

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari perencanaan, perancangan, pengumpulan data pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang, penelitian, menganalisis dan penyajian hasil penelitian. Penulisan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif terhadap kondisi atau hubungan yang ada serta untuk membandingkan dan menggambarkan obyek penelitian dalam bentuk angka-angka, keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini tidak ada uji hipotesis sebagai mana yang ada pada penelitian eksperimen karena penelitian menggunakan penelitian deskriptif.

Jenis penelitian adalah studi kasus penelitian tentang suatu objek dalam kurun waktu tertentu . Jenis penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Moleong (2013:17) jenis penelitian deskriptif adalah “suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambar atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah atau rekayasa manusia”. Dan menurut Paramita dan Rizal (2018:13) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan

jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi yang lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pengelolaan aset tetap yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Lumajang yang beralamat di Jl. Langsep No.15, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk: Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Aset Tetap Lainnya. Data fisik merupakan benda berwujud yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lalu. Data fisik dalam penelitian bisnis dikumpulkan melalui metode observasi. Pada penelitian yang disebut data sekunder adalah data tentang pengelolaan aset tetap pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam sebuah organisasi maupun di dalam sebuah perusahaan, misalnya data internal meliputi personalia, data keuangan, data inventaris (Suryani dan

Hendrayadi, 2015:170). Dalam penelitian ini menggunakan data dari Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel ini benar-benar memiliki makna strategi dalam penelitian sehingga tidak mungkin sebuah penelitian dapat diselesaikan dengan baik tanpa mengenali variabel penelitian tersebut secara benar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel pengelolaan aset tetap Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016.

3.4.2 Definisi Operasional

a. Pengelolaan Aset Tetap

Permendagri No 19 Tahun 2016 menyebut bahwa Pengelolaan Aset Tetap yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Pengelolaan aset tetap merupakan siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Aset tetap dikelola berdasarkan peraturan pemerintah yakni Permendagri no 19 tahun 2016. Rangkaian dan asa pengelolaan aset tetap harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh pengelola agar pengelolaan aset tetap berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Kesesuaian Pengelolaan Aset Tetap

Pengelolaan aset tetap yang baik adalah pengelolaan sesuai dengan pedoman yang telah diatur oleh pemerintah yakni dalam PERMENDAGRI No 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah Pasal 1 Ayat 28, Pengelolaan Barang Milik Daerah yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini agar diperoleh data-data yang bisa diuji kebenarannya, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada Kepala, Bagian Manajemen Aset, dan Staf Dinas Lingkungan Hidup Lumajang yang berhubungan dengan akuntansi

Pemerintahan. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data aset tetap Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang. Wawancara merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini

menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data aset tetap yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data tentang Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang.
2. Menggambarkan data mengenai Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang.
3. Membandingkan data yang ada mengenai Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang apakah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.19 Tahun 2016.

